

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Putri, Ratna Juwita Sheina (2011): **Firdaus' Searching for Freedom as Portrayed in Nawal El-Saadawi's *Woman at Point Zero***. Yogyakarta: Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Education Study Program, Sanata Dharma University.

The novel *Woman at Point Zero* by Nawal El-Saadawi tells about a woman named Firdaus. On her life, Firdaus is always put under men's power around her. She has to be depended on men and has no freedom at all. Then, she struggles for freedom. At the end of the story, Firdaus is sentenced to death because she kills a pimp who tries to take over her life. She refuses to sign an appeal to the President that her sentence to death is commuted to imprisonment for life.

This study aims to answer three problems. The first is to describe the society background in the novel. The second is to portray society's treatments toward women in the novel. The third is to identify Firdaus' motivations for struggling for her freedom.

This thesis employed a library research where the information could be found from the books related to the topic. There were two kinds of sources. The primary source was the novel itself. The secondary sources were several books related to the theory of the literary term, the theory of motivation, the theory of freedom, and the historical background of the story.

This thesis used the psychological and sociocultural-historical approaches to describe society background and society's treatments toward women in the novel, and to find out Firdaus' motivations for struggling for her freedom.

The result of the study shows that Firdaus lives in a patriarchal society. In Firdaus' society, there is a social classification that is very important for giving chance to power. Women are also always in men's oppression. No matter her existence as a daughter, wife, female employee, or a female prostitute, as a woman Firdaus is controlled and put under men's domination. Her motivations for searching for freedom are caused by many reasons. The first reason is the strong domination of men on her society. The second reason is the society's bad treatments toward women. The third reason is Firdaus' apathy of love. The fourth reason is Firdaus' hatred toward men. These reasons lead her into her need of freedom. For Firdaus, by having her freedom will fill her with a pride and make her superior over men. Firdaus' searching for freedom is shown in many ways. They are by becoming a prostitute, killing her pimp, and accepting the death sentence.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Putri, Ratna Juwita Sheina (2011): **Firdaus' Searching for Freedom as Portrayed in Nawal El-Saadawi's *Woman at Point Zero***. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Novel *Woman at Point Zero* yang ditulis oleh Nawal El-Saadawi menceritakan tentang seorang perempuan bernama Firdaus. Sepanjang hidupnya, Firdaus selalu berada dibawah kekuasaan laki-laki di sekitarnya. Ia harus bergantung kepada laki-laki dan tidak memiliki kebebasan sama sekali. Oleh karena itu, ia berjuang untuk mendapatkan kebebasan. Di akhir cerita, Firdaus dihukum mati karena membunuh seorang mucikari yang mencoba mengambil alih hidupnya. Ia menolak menandatangani permohonan kepada Presiden agar hukumannya diringankan menjadi penjara seumur hidup.

Skripsi ini bertujuan untuk menjawab tiga permasalahan. Pertama, untuk mengetahui latar belakang masyarakat di dalam novel. Kedua, untuk mengetahui perlakuan masyarakat terhadap perempuan di dalam novel. Dan ketiga, untuk mencari tahu apakah motivasi Firdaus dalam memperjuangkan kebebasannya.

Skripsi ini menerapkan penelitian pustaka yang didapat dari buku-buku yang berhubungan dengan topik. Terdapat dua jenis sumber. Sumber utama adalah novel itu sendiri. Sumber kedua adalah beberapa buku yang berhubungan dengan kesusastraan, motivasi, kebebasan dan sejarah budaya.

Skripsi ini menerapkan pendekatan psikologis dan sosial-historis untuk mendeskripsikan latar belakang sosial dan perlakuan masyarakat terhadap perempuan di dalam novel, dan untuk mengetahui motivasi Firdaus dalam memperjuangkan kebebasannya.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Firdaus hidup dalam masyarakat patriarki dimana perempuan tidak memiliki kebebasan karena mereka berada di posisi yang lebih rendah daripada laki-laki. Didalam masyarakat, terdapat kelas sosial yang menentukan kekuasaan seseorang. Perempuan juga selalu berada dalam tekanan laki-laki. Motivasi Firdaus dalam mencari kebebasan disebabkan oleh banyak alasan. Alasan pertama adalah dominasi laki-laki yang kuat di dalam masyarakat. Alasan kedua adalah perlakuan buruk masyarakat terhadap perempuan. Alasan ketiga adalah ketidakpercayaan Firdaus terhadap cinta. Alasan keempat adalah kebencian Firdaus terhadap lelaki. Alasan-alasan ini membuat kebutuhannya akan kebebasan muncul. Baginya, kebebasan akan membuatnya memiliki harga diri dan merasa lebih unggul dibandingkan lelaki. Pencarian kebebasan Firdaus ditunjukkan dalam berbagai cara. Cara-cara itu adalah dengan menjadi seorang pelacur, membunuh mucikarinya, dan menerima hukuman mati.